

## Manajemen Keberlanjutan dalam Pelayanan Perpustakaan Publik: Kajian Program Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Diani Arditya Siwi Widhiatmi<sup>1</sup>, Devika Cherly Putrihadiningrum<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program-program inovatif yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo dalam mendukung manajemen keberlanjutan. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara mendalam, analisis dokumen, dan tinjauan literatur, yang kemudian dianalisis berdasarkan tiga dimensi keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program perpustakaan keliling, layanan digital, dan pelatihan masyarakat berhasil meningkatkan aksesibilitas literasi, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi tersebut berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan perpustakaan publik, meskipun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi keberlanjutan dalam pengelolaan perpustakaan publik.

### Kata kunci

keberlanjutan sosial; inovatif; manajemen keberlanjutan; perpustakaan

### Abstract

This study aims to analyze innovative programs implemented by the Sidoarjo Regency Library and Archives Service in supporting sustainability management. Using descriptive qualitative methods, data were obtained through in-depth interviews, document analysis, and literature review, which were then analyzed based on three dimensions of sustainability. The results of the study indicate that the mobile library program, digital services, and community training have succeeded in increasing literacy accessibility, resource efficiency, and social inclusion. These findings indicate that these innovations contribute significantly to the sustainability of public libraries, although they still face challenges such as limited infrastructure and human resources. The novelty of this study lies in the holistic approach that integrates sustainability dimensions in public library management.

### Keywords

social sustainability; inovatif; sustainability management; library

Korespondensi  
Devika Cherly Putrihadiningrum  
[cherly.mnj@unusida.ac.id](mailto:cherly.mnj@unusida.ac.id)

## Pendahuluan

Keberlanjutan dalam pelayanan perpustakaan publik menjadi isu yang semakin penting dalam konteks pengelolaan sumber daya dan pelayanan masyarakat. Keberlanjutan tidak hanya mencakup aspek lingkungan, tetapi juga sosial dan ekonomi, yang semuanya berkontribusi terhadap efektivitas perpustakaan sebagai institusi publik (Spurava, Kotilainen and Holma, 2022). Era digital saat ini, perpustakaan diharapkan mampu beradaptasi dan menawarkan layanan yang relevan serta berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Merga, 2022). Oleh karena itu, manajemen keberlanjutan dalam pelayanan perpustakaan publik menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat terus berfungsi sebagai pusat pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat (Hadiati, Setianingrum and Setiyo, 2024)

Perpustakaan memiliki peran yang sangat vital sebagai pusat literasi, pendidikan, dan budaya di masyarakat. Sebagai lembaga yang menyediakan akses informasi, perpustakaan berkontribusi terhadap peningkatan literasi masyarakat, baik literasi informasi maupun literasi digital (Oh and Mon, 2024). Hal ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial dan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan masyarakat (Wakeling *et al.*, 2023). Dengan demikian, perpustakaan dapat menjadi agen perubahan yang mendukung pendidikan berkelanjutan dan pengembangan budaya lokal.

Urgensi manajemen keberlanjutan dalam pelayanan perpustakaan publik semakin meningkat, terutama dalam konteks Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. Program-program inovatif yang diterapkan di perpustakaan dapat menjadi model bagi perpustakaan lain dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan (Ridwanulloh *et al.*, 2024). Selain itu, dengan adanya tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan, seperti pembiayaan yang terbatas dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, penting bagi Dinas Perpustakaan untuk mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pelayanan mereka (Nafi'ah *et al.*, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana program-program inovatif dapat mendukung manajemen keberlanjutan di perpustakaan publik.

Fokus penelitian ini adalah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo sebagai studi kasus. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberagaman program yang telah diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan publik di daerah tersebut (Mustamin, 2023). Dengan memahami konteks lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik terbaik dalam manajemen keberlanjutan di perpustakaan publik. Hal ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan program-program inovatif di perpustakaan.

Penelitian terdahulu mengenai manajemen keberlanjutan dalam pelayanan perpustakaan publik menunjukkan adanya berbagai pendekatan dan program yang telah diterapkan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal analisis mendalam mengenai dampak program-program tersebut terhadap keberlanjutan (Atmi and Luthfiah, 2023). Beberapa penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek teknis dan kurang memperhatikan konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi keberhasilan program (Ananda, 2022). Penelitian berjudul "*The influence of organizational learning on library service innovation*" menyoroti pentingnya pembelajaran organisasi dalam inovasi layanan perpustakaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa akuisisi dan penerapan pengetahuan di perpustakaan berhubungan positif dengan inovasi layanan, di mana akuisisi pengetahuan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan penerapan pengetahuan. Temuan ini relevan untuk memahami bagaimana manajemen keberlanjutan dapat diintegrasikan melalui inovasi layanan di perpustakaan publik (Zhou *et al.*, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana program inovatif dapat mendukung manajemen keberlanjutan dalam perpustakaan publik, khususnya di Kabupaten Sidoarjo. Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana program inovatif mendukung manajemen keberlanjutan dalam perpustakaan publik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis program inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo yang mendukung keberlanjutan serta menyusun kerangka kerja untuk penerapan keberlanjutan dalam pelayanan perpustakaan publik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik manajemen perpustakaan yang lebih berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Struktur artikel ini akan mencakup tinjauan literatur, metodologi, hasil penelitian, dan diskusi mengenai temuan yang diperoleh.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji manajemen keberlanjutan dalam pelayanan perpustakaan publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam praktik inovasi yang telah diterapkan serta dampaknya terhadap dimensi keberlanjutan, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan (Ridwanulloh *et al.*, 2024). Data diperoleh melalui tinjauan literatur, analisis dokumen resmi, dan wawancara mendalam dengan pihak terkait, termasuk pegawai dinas, pemangku kebijakan, dan pengguna layanan perpustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi program-program inovatif seperti perpustakaan keliling, layanan digital, dan pelatihan masyarakat, yang kemudian dianalisis dalam konteks keberlanjutan (Maharani, 2020; Mursyidah, Sukirman and Hidayati, 2023).

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan fokus pada pengelompokan temuan berdasarkan tiga dimensi keberlanjutan. Proses analisis melibatkan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan peluang dari program-program inovatif yang telah diterapkan. Validitas data dijaga melalui triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, tinjauan literatur, dan dokumen resmi untuk memastikan konsistensi informasi (Rasyid and Ainun, 2022). Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan sejauh mana program-program tersebut berkontribusi pada keberlanjutan pelayanan perpustakaan publik. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan pemahaman holistik dan berbasis bukti mengenai praktik terbaik yang dapat diadopsi untuk memperkuat keberlanjutan perpustakaan publik di Indonesia.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo telah mengimplementasikan berbagai program inovatif yang mendukung manajemen keberlanjutan dalam pelayanan perpustakaan publik. Salah satu program unggulan adalah layanan perpustakaan keliling yang dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas literasi bagi masyarakat di wilayah terpencil. Layanan ini menyediakan koleksi buku yang beragam, termasuk buku pendidikan, literatur umum, dan buku anak-anak, sehingga mampu menjangkau berbagai kelompok usia. Selain itu, perpustakaan keliling ini dilengkapi dengan fasilitas digital sederhana untuk mengenalkan teknologi kepada siswa di daerah terpencil. Program ini tidak hanya meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, tetapi juga mempromosikan budaya membaca di kalangan masyarakat (Putri, 2022).

Digitalisasi layanan perpustakaan merupakan inovasi lain yang berkontribusi terhadap keberlanjutan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo telah mengembangkan sistem katalog online dan aplikasi perpustakaan digital yang memungkinkan masyarakat mengakses koleksi secara daring. Inovasi ini mempermudah pengguna untuk mencari, meminjam, dan membaca buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Dari perspektif keberlanjutan lingkungan, digitalisasi ini membantu mengurangi konsumsi kertas dan biaya cetak katalog fisik. Selain itu, program ini memberikan fleksibilitas waktu dan tempat kepada pengguna dalam mengakses informasi. Meskipun demikian, tantangan seperti literasi digital pengguna dan keterbatasan infrastruktur internet di beberapa wilayah masih perlu diatasi (Sriwijayanti, Hariyanto and Sari, 2023).

Program pelatihan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keberlanjutan sosial dalam layanan perpustakaan. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, seperti pengelolaan arsip keluarga, literasi keuangan, dan

keterampilan dasar teknologi informasi. Kegiatan ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat lokal dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan. Pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan, sekaligus membangun hubungan yang lebih erat antara perpustakaan dan komunitas. Selain itu, kegiatan ini membantu mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan sosial, seperti kolaborasi dan saling berbagi pengetahuan. Dampak positif dari program ini terlihat dari meningkatnya tingkat keterlibatan masyarakat dalam berbagai inisiatif perpustakaan. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperluas cakupan pelatihan agar dapat menjangkau kelompok yang kurang terlayani (Kurniasih and Saefullah, 2021).

Dalam dimensi ekonomi, inovasi yang diterapkan oleh dinas menunjukkan potensi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya. Misalnya, digitalisasi layanan tidak hanya mengurangi kebutuhan akan bahan cetak tetapi juga menurunkan biaya administrasi. Selain itu, program perpustakaan keliling mampu memaksimalkan pemanfaatan koleksi buku yang ada, sehingga meningkatkan efisiensi anggaran pengadaan buku baru. Dari sudut pandang pengelolaan anggaran, dinas juga berupaya menjalin kerja sama dengan pihak swasta untuk mendukung keberlanjutan finansial. Namun, keberhasilan dalam dimensi ekonomi masih memerlukan perencanaan jangka panjang yang lebih matang. Penganggaran yang berbasis kinerja dan evaluasi dampak ekonomi dari setiap program menjadi langkah penting dalam mendukung keberlanjutan keuangan dinas (Rafi *et al.*, 2020).

Dampak lingkungan dari program-program inovatif ini juga patut diperhatikan. Digitalisasi layanan telah membantu mengurangi penggunaan kertas, yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Selain itu, pengelolaan arsip yang lebih sistematis dan berbasis digital juga mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan fisik, sehingga meminimalkan dampak lingkungan. Program perpustakaan keliling, meskipun berdampak positif secara sosial, tetap memiliki jejak karbon akibat penggunaan kendaraan bermotor. Untuk mengatasi hal ini, dinas dapat mempertimbangkan penggunaan kendaraan listrik sebagai bagian dari upaya keberlanjutan lingkungan. Dengan mengintegrasikan pendekatan yang lebih ramah lingkungan, dinas dapat memperkuat kontribusinya terhadap agenda keberlanjutan global.

## Pembahasan

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa keberlanjutan program inovatif ini juga dipengaruhi oleh dukungan kebijakan dan tata kelola yang baik. Keberhasilan program-program tersebut tidak terlepas dari komitmen pemerintah daerah untuk mendukung pengembangan perpustakaan sebagai pusat literasi masyarakat. Kebijakan yang mendorong kolaborasi antara dinas dengan komunitas lokal dan sektor swasta juga memainkan peran penting dalam keberlanjutan program. Namun, diperlukan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang lebih sistematis untuk memastikan bahwa program-program ini tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan tata kelola yang transparan dan partisipatif, dinas dapat terus meningkatkan dampak positif program inovasinya.

Tantangan utama dalam pelaksanaan program keberlanjutan adalah keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur. Jumlah staf yang terbatas seringkali menjadi kendala dalam menjalankan program inovatif secara konsisten. Selain itu, infrastruktur digital yang belum merata di beberapa wilayah menghambat akses masyarakat terhadap layanan digital perpustakaan. Untuk mengatasi tantangan ini, dinas perlu memperkuat kapasitas staf melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Di sisi lain, kerja sama dengan penyedia teknologi dan operator telekomunikasi dapat menjadi solusi untuk memperluas jangkauan infrastruktur digital. Dengan mengatasi tantangan ini, program-program inovatif dapat dijalankan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Keberlanjutan program inovasi juga memerlukan keterlibatan aktif dari masyarakat sebagai pengguna utama layanan perpustakaan. Partisipasi masyarakat tidak hanya meningkatkan relevansi program, tetapi juga memperkuat hubungan antara perpustakaan dan komunitas lokal. Dalam konteks ini, pendekatan partisipatif, seperti survei kebutuhan dan forum diskusi, dapat digunakan untuk merancang program yang lebih sesuai dengan harapan masyarakat. Selain itu, promosi aktif melalui media sosial dan kegiatan komunitas dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat terhadap keberadaan dan manfaat program perpustakaan. Dengan pendekatan ini, dinas dapat memastikan bahwa program inovatifnya diterima dan didukung oleh masyarakat.

Implikasi penting bagi pengelolaan perpustakaan publik di Indonesia. Program-program inovatif yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo dapat dijadikan model bagi perpustakaan lain dalam mengembangkan layanan yang berkelanjutan. Namun, keberlanjutan tidak dapat dicapai tanpa dukungan sumber daya, kebijakan, dan partisipasi masyarakat yang memadai. Oleh karena itu, perpustakaan lain disarankan untuk melakukan adaptasi program sesuai dengan konteks lokal masing-masing. Dengan berbagi pengalaman dan praktik terbaik, perpustakaan publik di Indonesia dapat bersama-sama membangun sistem layanan yang lebih inklusif, efisien, dan berkelanjutan.

Keberlanjutan dalam pelayanan perpustakaan publik memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berbasis inovasi. Program inovatif seperti perpustakaan keliling, layanan digital, dan pelatihan masyarakat telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur harus terus diatasi melalui strategi yang kreatif dan kolaboratif. Dengan dukungan kebijakan yang tepat dan partisipasi masyarakat, perpustakaan publik dapat menjadi agen perubahan yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk perbaikan dan pengembangan layanan perpustakaan yang lebih baik di masa depan.

### Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada analisis program inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi perpustakaan publik di wilayah lain.

### Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo telah berhasil mengimplementasikan berbagai program inovatif yang mendukung keberlanjutan pelayanan perpustakaan publik. Program seperti perpustakaan keliling, layanan digital, dan pelatihan masyarakat memberikan dampak signifikan terhadap dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan keberlanjutan. Layanan perpustakaan keliling memperluas akses literasi bagi masyarakat terpencil, sementara digitalisasi layanan meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi konsumsi kertas. Pelatihan masyarakat juga berhasil memberdayakan komunitas lokal dengan keterampilan praktis yang relevan. Namun, keberlanjutan program ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, dan pendanaan. Penting bagi dinas untuk terus mengembangkan strategi yang inovatif dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan kelangsungan program-program tersebut. Dengan demikian, program inovasi yang diterapkan dapat menjadi model keberlanjutan bagi perpustakaan publik di Indonesia.

Dalam konteks yang lebih luas, temuan penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana perpustakaan publik dapat berperan sebagai agen perubahan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan yang strategis, inovatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program keberlanjutan. Untuk memperkuat dampaknya, diperlukan dukungan kebijakan yang mendorong transparansi, partisipasi, dan kolaborasi antara pemerintah, komunitas, dan sektor swasta. Selain itu, perpustakaan publik harus terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan dinamika kebutuhan masyarakat untuk tetap relevan. Dengan pendekatan yang holistik dan komprehensif, perpustakaan publik tidak hanya berfungsi sebagai pusat literasi, tetapi juga sebagai pendorong inklusi sosial dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan perpustakaan yang lebih adaptif dan berkelanjutan di Indonesia.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo atas dukungan, informasi, dan kerja sama yang telah diberikan dalam proses penelitian ini.

## Daftar Pustaka

Ananda, Y. (2022) 'Penelitian Pelayanan di Perpustakaan dalam Database Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review', *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 6(2), pp. 181–201. Available at: <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v6i2.181-201>.

Atmi, R.T. and Luthfiah, D. (2023) 'The Snakes and Ladders Game as Indonesian Cultural Literacy for Students', *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 7(2), p. 199. Available at: <https://doi.org/10.29240/tik.v7i2.6713>.

Hadiati, E., Setianingrum, D.A. and Setiyo (2024) 'Information Literacy Empowerment in Islamic Education: Examining the Potential in the Indonesian Context', *KnE Social Sciences* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.18502/kss.v9i12.15878>.

Kurniasih, R.I. and Saefullah, R.S. (2021) 'Inklusi Sosial Sebagai Transformasi Layanan di Perpustakaan Daerah Karanganyar', *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 7(2), pp. 149–160. Available at: <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i2.34599>.

Maharani, G.K. (2020) 'Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT', *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), p. 441. Available at: <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6787>.

Merga, M.K. (2022) 'The Role of the Library within School-Level Literacy Policies and Plans in Australia and the United Kingdom', *Journal of Librarianship and Information Science*, 54(3), pp. 469–481. Available at: <https://doi.org/10.1177/09610006211022410>.

Mursyidah, M., Sukirman, S. and Hidayati, D. (2023) 'Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di SMAN 1 Berau', *Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), pp. 61–75. Available at: <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.9366>.

Mustamin, M. (2023) 'Manajemen Talenta dan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN): Mengoptimalkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN)', *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel*, 4(2), pp. 165–175. Available at: <https://doi.org/10.58643/sipatokkong.v4i2.231>.

Nafi'ah, B.A. *et al.* (2021) 'Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kotawaringin Timur', *Journal Publicuho*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18049>.

Oh, S. and Mon, L. (2024) 'Community-Based Learning and Data Literacy: the Role of the Public Library', *Information and Learning Sciences*, 125(7/8), pp. 456–474. Available at: <https://doi.org/10.1108/ILS-06-2023-0078>.

Putri, W. (2022) 'Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal', *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 1(2), p. 29. Available at: <https://doi.org/10.31958/jipis.v1i2.6756>.

Rafi, M. *et al.* (2020) 'Budget Harmonization and Challenges: Understanding the Competence of Professionals in the Budget Process for Structural and Policy Reforms in Public Libraries', *Performance*

*Measurement and Metrics*, 21(2), pp. 65–79. Available at: <https://doi.org/10.1108/PMM-09-2019-0048>.

Rasyid, M.R. and Ainun, N. (2022) 'Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik', *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), pp. 38–47. Available at: <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29910>.

Ridwanulloh, M.U. *et al.* (2024) 'Optimalisasi Pelayanan Perpustakaan Umum Kota Kediri Setelah Pandemi Covid 19', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 4(1), pp. 17–23. Available at: <https://doi.org/10.24821/jap.v4i1.9799>.

Spurava, G., Kotilainen, S. and Holma, B. (2022) 'The Role and Readiness of Librarians in Promoting Digital Literacy: A Case Study From Latvia', *Culture Crossroads*, 20, pp. 71–87. Available at: <https://doi.org/10.55877/cc.vol20.5>.

Sriwijayanti, R.P., Hariyanto, B. and Sari, M.S. (2023) 'Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SDN Kalisalam 1 Probolinggo', *Jurnal Abdi Panca Marga*, 4(2), pp. 65–71. Available at: <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v4i2.1598>.

Wakeling, S. *et al.* (2023) 'Australian Public Libraries during the COVID-19 Crisis: Operations, Management and Service Provision', *Library Management*, 44(6/7), pp. 448–465. Available at: <https://doi.org/10.1108/LM-04-2023-0031>.

Zhou, Z. *et al.* (2024) 'The Influence of Organizational Learning on Library Service Innovation', *Library Hi Tech*, 42(3), pp. 765–781. Available at: <https://doi.org/10.1108/LHT-04-2021-0148>.